

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, termasuk penelitian kualitatif, sehingga pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan yuridis sosiologis. Maksudnya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.¹ Dalam pendekatan kualitatif peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dalam rangka menguji sebuah teori yang berlaku dalam dunia empirik atau disebut juga dengan verifikasi teori.²

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran yang secara individu maupun kelompok. Sehingga dalam penelitian

1 Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61, 62

kualitatif bertujuan untuk menjelaskan realitas secara kontekstual.³ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif analitik.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, dilakukan di Mushola Al-Fatah Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Dengan fokus penelitian “*Analisis Sengketa Wakaf Mushola Al-Fatah Dusun Tepus Desa Sukorejo Kecamatan Gampengrejo ditinjau dari Undang-Undang Dan Hukum Islam.*”

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan seorang detektif. Dan dari sebuah penelitian akan dihimpun data-data utama (primer) dan sekaligus data tambahanya (sekunder). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

sedang data tertulis, foto, dan statistika adalah data tambahan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁴ Data primer dapat diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh melalui nara sumber atau informan yang dianggap potensial dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. sumber data utama (primer) dicatat melalui pencatatan tertulis atau melalui perekaman *video / audio tapes*, pengambilan foto atau film. Dalam penelitian data utama juga bisa disebut dengan data kata-kata dan tindakan.

2. Sumber skunder

Sumber skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder sebagai pendukung data primer yang diperoleh dari literatur dan dokumen-dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak terdapat pada observasi (*observatioan*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiono yang dikutipnya dari Larry Cristensen, observasi diartikan sebagai pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (bandung: Alfabeta, 2014), 223.

fenomena yang diinginkan. Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, dalam hal ini penulis akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu masjid agung kota kediri dan lokasi pemanfaatan harta benda wakaf yang menjadi pembahsan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti yang ditegaskan oleh Lexy J moleong yang dikutip dari Lincoln dan Guba bahwa maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Dengan metode ini, penulis akan mencari data langsung dari para narasumber yang merupakan pengelola tanah wakaf yaitu nadzir dan pihak-pihak yang bersangkutan. Maka dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara secara jelas dan tersusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut lexy yang dikutip dari Guba dan lincoln, dokumentasi (Rekord) adalah setiap pernyataan tertulis ayang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam hal ini, dokumen yang dapat digunakan adalah struktur organisasi, profil masjid agung

kota kediri, sejarah masjid agung, laporan keuangan, laporan kegiatan serta foto-foto dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian penulis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam validitas data (pengujian keabsahan data) penelitian kualitatif meliputi: validitas internal (*Credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektifitas (*confirmability*). Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh penulis dalam latar belakang. Dan dalam rangka untuk menguji keabsahan data maka dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Uji *kredibilitas* data

Uji *kredibilitas* data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif⁵ dan *member check*.

2. Uji *transferability*

Uji *transferability* adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁵ Analisis kasus negatif adalah analisis kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dan bila tidak ada lagi data yang bertentangan atau berbeda dengan data yang ditemukan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4. Uji *confirmability*

Pengujian *confirmability* adalah uji obyektivitas penelitian, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. karena dalam penelitian jangan sampai prosesnya ada tapi hasilnya tidak ada.⁶

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah proses pengambilan data di lapangan. Dalam hal ini Limas Dodi menjelaskan mengutip dari Sugiono bahwa analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean dan penelusuran tema.
2. *Display* data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema.

⁶ Sugiyono, *Metodologi*, 443-445.

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234-235.

3. Kongklusi data atau penarikan kesimpulan yaitu merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁸

H. Tahap-tahap penelitian

Ada empat tahap yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Sebelum ke lapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, dan mengurus izin penelitian.
2. Pengerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan: pemahaman terhadap lapangan penelitian, pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti.
3. Analisis data, yakni meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data-data yang ada.
4. Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini peneliti mengerjakan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, dan mengurus persyaratan ujian munaqasah.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.